

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI TINGKAT MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS XPONDOK PESANTREN DAR AL-MA'RIF BASILAM BARU

Imayani¹, Suriyani², Eva Julyanti³.

¹²³Pendidikan Matematika STKIP Labuhanbatu, Yayasan Universitas Labuhanbatu.

Imayani.umm@gmail.com

Abstrak Pemanfaatan gaya belajar oleh masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang mampu memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya dan ada yang belum bisa memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya dengan maksimal. Serta, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh adanya pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: (1) perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar, (2) perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 65 siswa kelas X Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru. Teknik pengambilan sampel dengan teknik penarikan sampel. Teknik pengumpulan tes dengan angket dan dokumentasi. Data tes dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t pada taraf signifikan 0,5 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,68 > 0,68$ menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi dan gaya belajar siswa.

Kata Kunci : gaya belajar, hasil belajar, motivasi

Abstract The use of learning styles by each student is different, some are able to maximize the learning style they have and there are those who have not been able to utilize the learning styles they have to the maximum. As well as, learning difficulties experienced by students are caused by the influence of learning motivation and different learning styles. The purpose of this study was to examine: (1) differences in mathematics learning outcomes in terms of learning motivation, (2) differences in mathematics learning outcomes in terms of learning styles. Type of quantitative research with *ex post facto* design. The population of this study amounted to 65 students of class X Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Islamic Boarding School. The sampling technique is the sampling technique. Test collection techniques with questionnaires and documentation. Test data were analyzed using the t test. Based on the t test at a significant level of 0.5 $t_{count} > t_{table}$, namely $1.68 > 0.68$ indicates that there are differences in motivation and learning styles of students.

Keywords: learning style, learning outcomes, motivation

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah salah satu aktivitas siswa yang terjadi di dalam lingkungan belajar. Belajar diperoleh melalui lembaga pendidikan formal dan nonformal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang umum di Indonesia yaitu sekolah dimana di dalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Tujuan belajar siswa sendiri adalah untuk mencapai atau memperoleh pengetahuan yang tercantum melalui hasil belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

Pada umumnya, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh adanya pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan giat dan tekun dalam menjalani kegiatan belajarnya sehingga hasil belajarnya akan optimal, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung menjadi malas dalam belajar sehingga hasil belajarnya tidak optimal. Siswa yang mampu memanfaatkan gaya belajar yang

dimilikinya dengan baik maka siswa tersebut akan merasa senang dalam belajar karena merasa mampu untuk mengikuti pelajaran, sedangkan siswa yang kurang mampu memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik maka siswa tersebut akan merasa cepat bosan dan tidak bergairah dalam belajar. Oleh karena itu, akan berguna jika siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan didukung dengan pemanfaatan gaya belajar yang maksimal yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun baik dan maksimal. Setelah peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren MAS Dar Al-Ma'arif Basilam Baru, ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan beberapa hal, diantaranya terletak pada gaya dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik meneliti dengan judul "Komparasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Kelas X."

Indikator hasil belajar

Indikator dalam hasil belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual, afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik. Adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

Macam-macam Gaya Belajar

Ada beberapa tipe gaya belajar yang harus dicermati guru. Menurut Rusman (2012: 33-34), terdapat tiga tipe belajar yang harus dicermati oleh guru, gaya belajar tersebut yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

- a. Gaya Belajar Visual
- b. Gaya Belajar Auditorial

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "*movere*" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Sardiman (2014: 73) berpendapat bahwa motivasi berawal dari kata "motif", motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Hamalik (dalam Suyono dan Hariyanto 2015: 184) menjelaskan motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa dimaknai sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan

kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Karwati dan Priansa (2014: 181-183) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain:

- 1) Konsep Diri, 2) Jenis Kelamin, 3) Pengakuan, 4) Cita-cita, 5) Kemampuan Belajar, 6) Kondisi Siswa, 7) Keluarga, 8) Kondisi Lingkungan, 9) Upaya Guru Memotivasi Siswa, 10) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Hasil belajar akan lebih menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sardiman (2014: 85) menjelaskan tiga fungsi motivasi, yaitu: (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; (2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

2. BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Pondok Pesantren MAS Dar Al-ma'rif Basilam Baru, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian	Pelaksanaan
Februari 2019	Pelaksanaan pembelajaran
Maret 2019	Evaluasi hasil belajar
April 2019	Menyimpulkan hasil pembelajaran

Populasi dan Sampel

i. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X MAS Dar Al-ma'rif yang berjumlah 2 kelas.

ii. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua kelas yaitu kelas X-Ayang berjumlah 30 siswa dan siswa kelas X-B yang berjumlah 35, jumlah keseluruhan siswa kelas X adalah 65 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik penarikan sampel.

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quast Experiment*) tentang Komparasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Motivasi dan Gaya Belajar.

2. Desain Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok eksperimen sehingga setiap kelas diberikan perlakuan yang sama

hanya saja yang berbeda pada metode yang diajarkan..

da kelas eksperimen 2 ditinjau dari Gaya Belajar

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

a. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data tidak lain proses pengambilan data primer untuk keperluan penelitian. Untuk memperoleh data selama penelitian ini akan digunakan tes objektif.

1. Tes
2. Angket

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian eksperimen ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap yang diawali dengan studi pendahuluan yang digunakan untuk merumuskan identifikasi, rumusan masalah dan literatur yang akhirnya diperoleh perangkat penelitian berupa bahan ajar, pendekatan pembelajaran serta instrumen penelitian.

Tabel 4.14 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	-17.71429	15.40354	2.60	-23.00559	-12.42	-6.804	34	.000

Nilai t_{hitung} adalah sebesar -6,804 dengan sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata antara motivasi dan gaya belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Diketahui nilai t_{hitung} sebesar -6,804 untuk kelas eksperimen. Selanjutnya mencari nilai t_{tabel} dengan mengacu rumus $(\alpha/2);(df)$ sama dengan $(0,05/2);(34)$ adalah 0,025;34 sebesar 0,68. Maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 0,68. Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar $6,804 > 0,68$. Maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan h_a diterima, yang berarti ada perbedaan motivasi dan gaya belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

T_{hitung} bernilai negatif bukan merupakan kesalahan. Namun, t_{hitung} bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata antara motivasi dan gaya belajar siswa pada pre-test lebih rendah daripada post-test, maka nilai t_{hitung} disini berarti positif yakni 6,804.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru bahwa ada perbedaan motivasi dan gaya belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} lebih dari t_{tabel} yaitu $1,68 > 0,68$ berada pada daerah penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara motivasi dan gaya belajar siswa di kelas X Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru.

SARAN

Saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru bidang studi Matematika disarankan agar lebih memperhatikan metode pembelajaran yang lebih efektif dan tepat dan diharapkan juga untuk melakukan pendekatan yang lain untuk meninjau hasil belajar peserta didik.
2. Perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa khususnya untuk membimbing dan mengarahkan siswa.
3. Bagi siswa dan guru diharapkan menciptakan hubungan yang positif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, karena dengan belajar yang tekun dan bersungguh-sungguh maka seseorang akan berhasil dalam hidupnya dan bahagia dunia dan akhirat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abidin, Mohamad Jafre Zainol. 2011. *Learning Styles and Overall Academic Achievement in a Specific Educational System*. Vol. 1. *International Journal of Humanities and Social Science*. 1/10. University Sains Malaysia.

Available at <http://www.ijhssnet.com/journals> - [diakses 1/ 3/ 2016]

Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universita Terbuka.

Anonim. 2013. *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Burton, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.

Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:

Gava Media. Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa. Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Fath, Ayatullah

Muhammadin Al. 2015. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*. Vol. 6. Jurnal: STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Gagne. 1989. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghufro. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhsetyo, Gatot, dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Munib, Achmad, Budiyo, dan Sawa Suryana. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press. Poerwati, Endang. dkk. 2009. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta:

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramlah, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap*

Susanto. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rifa'i, Ahmad dan Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.

Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winkel. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Eveline dan Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.